

ABSTRACT

ANALYSIS CONCERNING INDONESIA'S PROFICIENCY ON THE REALIZATION OF THE RIGHT TO WORK IN ACCORDANCE WITH ICESCR UPON THE TREND OF AUTOMATION

By:

Alifia Fhadila, S.H.*

Throughout history, a series of technological breakthrough has been affecting the global society. The outcome of this unprecedented acceleration may trigger major transformation in numerous fronts, particularly within the workforce. As an alternative cost reduction, the preferences to use automation may shift the landscape in the world of work, causing a massive job disruption. Although discussions surrounding this topic are often polarized, unsettling prospects remain on the achievement of socio-economic rights resulting from human to machine replacement. ICESCR stands for protecting, respecting, and fulfilling these rights, which provide a great perspective to be a reference for Indonesian Employment Law amid the swift changes. This is a Doctrinal Legal Research that aims to understand Indonesia's proficiency on the realization of socio-economic rights, especially the right to work in accordance with ICESCR upon the trend of automation. The data is obtained from (1) normative resources in the form of statutory laws, (2) authoritative sources in the form of scholarly legal writings, and (3) additional resources in the form of documents and non-legal writings. According to certain indicators this Thesis finds that Indonesia solely focuses on stimulating higher technology adoption by firms with limited coverage in building awareness of in-demand jobs skills and social protection mechanism for the emerging class of gig economy workers. Therefore, Indonesia has to be more in depth in developing key sectors of Industry 4.0.

Keywords: Automation; Right to Work; Indonesia 4.0

*LLM Student of the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Email: alifiafhadila@yahoo.com

INTISARI

ANALISIS KESIAPAN INDONESIA TERHADAP REALISASI HAK UNTUK BEKERJA SESUAI DENGAN ICESCR PADA TREN OTOMASI

By:

Alifia Fhadila, S.H.*

Sepanjang sejarah, serangkaian terobosan teknologi telah mempengaruhi masyarakat global. Terobosan ini dapat memicu transformasi di berbagai bidang, terutama Angkatan Kerja. Kecenderungan pemberi kerja untuk menggunakan mesin sebagai alternatif pengurangan biaya produksi dapat mengubah lanskap di dunia kerja, menyebabkan distrupsi besar-besaran. Walaupun diskusi seputar topik ini sering terpolarisasi, prospek yang meresahkan mengenai terbatasnya pemenuhan hak-hak sosial-ekonomi kerap menjadi isu. ICESCR menjadi acuan yang baik bagi Hukum Ketenagakerjaan Indonesia karena memberikan landasan perlindungan hak-hak sosial-ekonomi yang saat ini menjadi sangat penting di tengah tren otomasi. Tesis ini adalah penelitian hukum doktrinal yang bertujuan untuk memahami kemampuan Indonesia dalam merealisasikan hak-hak sosial-ekonomi, terutama hak untuk bekerja sesuai dengan yang tertera di ICESCR. Data diperoleh dari (1) sumber normatif berupa perundang-undangan, (2) sumber otoritatif berupa tulisan ilmiah hukum, dan (3) sumber tambahan berupa dokumen dan tulisan non hukum. Berdasarkan indikator tertentu, tesis ini menyimpulkan bahwa Indonesia saat ini hanya terfokus pada pengembangan teknologi dan kurang dalam membangun kesadaran akan keterampilan pekerjaan yang dibutuhkan dan mekanisme perlindungan sosial yang terbatas. Oleh karena itu, Indonesia harus lebih mendalam untuk menggali dan mengembangkan sektor-sektor kunci industri 4.0.

Kata Kunci: Otomasi; Hak untuk Bekerja; Indonesia 4.0

*Mahasiswa LLM Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Email: alifiafhadila@yahoo.com